

ABSTRAK

Perusahaan farmasi Indonesia bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi obat-obatan memiliki banyak konsumen sehingga farmasi mengalami kenaikan dan perusahaan berupaya memproduksi lebih banyak dengan memperbaiki kualitas dan kuantitas agar dapat bersaing diperindustrian farmasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, inflasi, dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini maka diperoleh 7 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham artinya kenaikan atau penurunan tidak memiliki pengaruh bermakna terhadap harga saham. DER dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham artinya kenaikan atau penurunan memiliki pengaruh bermakna terhadap harga saham. Inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan artinya tidak memiliki pengaruh bermakna terhadap harga saham. Sebaiknya perusahaan farmasi memperhatikan tingkat pengembalian ekuitas dalam mengelola modalnya sehingga dapat menghasilkan laba yang cukup besar.

Kata Kunci: *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Inflasi, Suku Bunga, Harga Saham



ABSTRACT

The Indonesian pharmaceutical industry is engaged in the manufacturing field which produces drugs with many customers so that pharmaceutical experience increase and the company try to produce more and improve the quality and quantity in order to compete in pharmaceutical

industries. This research was aimed to examine the effect of return on equity, debt to equity ratio, earning per share, inflation and interest rate on the stock price at a pharmaceutical company listed on Indonesia Stock Exchange during 2016-2020. This research was quantitative. The sample collection technique used purposive sampling in accordance with determined criteria it obtained 7 companies. Moreover, the analysis technique used multiple linear regression.

The research result showed that ROE had an insignificantly positive effect on the stock price which meant that the fluctuation had a significant effect on the stock price. DER and EPS had a significantly positive on the stock price which meant that increase or decrease had a significant effect on the stock price. Inflation and interest rate had an insignificant negative effect on the stock price. It was advisable for pharmaceutical companies to pay attention to the rate of return on equity in managing their capital so that they could generate substantial profits.

Keywords: Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Inflation, Interest Rate, Stock Price

